

Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas V SDN

Nur Fitri Buamona^{1✉}, Alberth Supriyanto Manurung²

^{1,2}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Esa Unggul, Indonesia

Korespondensi Email: buamonanurfitri@gmail.com, alberth@esaunggul.ac.id

Abstrak:

Capaian pembelajaran matematika pada jenjang sekolah dasar belum menunjukkan pentingnya pendidikan matematika. Motivasi merupakan salah satu faktor krusial yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Meskipun berbagai unsur dapat meningkatkan hasil belajar, motivasi belajar tidak dapat diabaikan begitu saja; apabila siswa termotivasi, prestasi akademiknya pun cenderung meningkat. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya nilai rata-rata matematika siswa kelas V SDN yang disebabkan oleh masih banyaknya guru kelas yang mengandalkan metode ceramah sehingga mengakibatkan menurunnya minat dan motivasi siswa dalam belajar matematika. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas V. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis korelasi untuk mengkaji seluruh siswa kelas V SDN Kabupaten Bekasi yang berjumlah 79 siswa. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling*. Sampel yang digunakan terdiri dari 35 siswa yang berada di kelas V B. Data mengenai motivasi belajar dikumpulkan dengan menggunakan angket motivasi belajar, sedangkan data hasil belajar diperoleh dari angket yang berisi soal-soal matematika. Untuk menganalisis hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar, digunakan uji korelasi Pearson. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) lebih kecil dari 0,05, yaitu $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika pada siswa kelas V SDN.

Kata Kunci : motivasi belajar, hasil belajar matematika.

Submitted	: 01 February 2026
Revised	: 05 February 2026
Acceptance	: 19 February 2026
Publish Online	: 20 February 2026

Pendahuluan

Pendidikan dapat dikatakan sebagai substansi dari hak asasi yang dimiliki oleh manusia, dalam hal ini hak asasi harus dipenuhi sebab menjadi sebuah komitmen secara kolektif dalam proses pembangunan suatu bangsa. Dalam substansi tersebut, tahun 2020, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan ketetapan berupa visi "Terwujudnya Pendidikan yang Merdeka, Berdaya Saing, Bernaluri Kebangsaan, serta Berlandaskan Gotong Royong".

Untuk mewujudkan visi tersebut, pada tahun yang sama Kemendikbud menetapkan 5 misi prioritas. Pertama, memperkuat pelaku pendidikan dalam menghadapi revolusi industri 4.0 serta Pendidikan 4.0. Kedua, meningkatkan anggaran pendidikan hingga 20% dari APBN. Ketiga, membentuk ekosistem pendidikan. Kelima, mengoptimalkan penggunaan anggaran pendidikan yang berkualitas, transparan, dan akuntabel.

Selain tujuan pemerintah untuk memfasilitasi hak pendidikan, ada faktor-faktor eksternal dan internal yang memberikan pengaruh pada tahapan pendidikan. Faktor internal yang signifikan yakni motivasi belajar, yang merupakan elemen kunci pembelajaran bagi guru dan siswa, dan tercermin dalam aktivitas belajar mereka ([Febriyanti et al., 2024](#)).

Motivasi belajar tidak hanya menjadi dorongan, tetapi juga dapat membangkitkan minat siswa terhadap materi pembelajaran, mendorong mereka. Penelitian sebelumnya telah mengungkapkan bahwa hasil belajar dipengaruhi tingkat motivasi belajar siswa, didukung oleh temuan dari wawancara yang menunjukkan kurangnya bimbingan motivasi kepada siswa, yang berdampak pada kurangnya semangat belajar ([Novianti et al., 2020](#)). Serangkaian ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dialami siswa mencerminkan hasil belajar, yakni wujud dari perpaduan dinamis antara aktivitas belajar serta pengaruh motivasional yang menyertainya ([Tampubolon et al., 2022](#)).

Proses belajar mengajar matematika merupakan substansi yang sangat signifikan sebab mampu memberikan peningkatan keterampilan siswa supaya dapat memfungsikan pemikiran mereka secara lebih rasional atau masuk akal serta mampu menyelesaikan segala macam permasalahan dengan lebih mudah.

Matematika ialah pembelajaran yang telah dipelajari di Indonesia, dimulai pada tentang usia dini sampai mencapai usia dewasa. Tetapi siswa selalu memiliki anggapan apabila matematika merupakan mata pembelajaran yang rumit dalam pemahaman, yang menjadikan bidang studi tersebut tidak disenangi oleh sebagian besar siswa ([Yuniyanto et al., 2022](#)).

Data terkini mengindikasikan bahwa prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran matematika masih tergolong rendah, yakni hasil pengamatan PISA 2015. Indonesia tergolong pada peringkat ke-62 dari 70 negara dalam bidang matematika ([PISA 2015, 2016](#)). Dalam penilaian internasional, siswa Indonesia memperoleh nilai 386, sementara nilai rata-rata dunia berada di angka 490. Disimpulkan kemampuan matematika siswa Indonesia masih belum memadai ([Susilo et al., 2019](#)).

Berdasarkan observasi data awal penelitian, nilai PTS siswa di kelas V SDN Bekasi. Hasil yang diperoleh adalah sebanyak 89% siswa atau sebanyak 24 orang dari 27 orang siswa memiliki nilai kurang dari KKM 68 pada pelajaran matematika, dengan nilai terendah mencapai 50. Siswa mempunyai minat serta motivasi belajar yang unggul, termasuk salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar. Kedua faktor ini berhubungan dan mendukung satu sama lain. Perubahan yang didapatkan sesudah melaksanakan tahapan pembelajaran dinyatakan sebagai hasil belajar ([Handayani &](#)

[Subakti, 2020](#)). Perlu ada strategi pembelajaran yang bukan hanya merujuk terhadap pemahaman konsep matematika, maka juga memperhatikan aspek psikologis siswa, seperti membangkitkan rasa percaya diri dan memotivasi mereka untuk terus mencoba meskipun menghadapi kesulitan. Kemudian perpaduan diantara pengajar, siswa serta orang tua merupakan substansi yang signifikan pada proses penciptaan lingkungan belajar yang mendorong siswa supaya mampu menguasai materi yang disampaikan pengajar. Dengan pendekatan yang holistik dan terpadu, diharapkan dapat menciptakan atmosfer belajar yang memacu kemajuan baik dari segi hasil belajar serta motivasi siswa ([Tohet & Alfaini, 2023](#))

Berkaitan pada latar belakang terdapat, sehingga mampu dinyatakan rumusan kajian tersebut memiliki tujuan dalam rangka menentukan apakah terdapat korelasi diantara motivasi belajar serta hasil belajar matematika siswa?

Metode

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri , dilakukan dalam kurun waktu semester ganjil bulan Agustus 2024 hingga Januari 2025 Kajian ini sebagai salah satu jenis kajian kuantitatif, merujuk pada pendapat ([Adil et al., 2023](#)) metode kajian kuantitatif dimaknai sebagai kajian yang dilandasi atas filsafat positivisme yang difungsikan sebagai proses kajian terhadap populasi atau sampel, suatu teknik pengambilan sampel yang secara general dilaksanakan secara acak, proses mengumpulkan data melalui instrumen kajian, analisis data menggunakan sifat kuantitatif atau statistik sebagai tes hipotesis yang dibuat sebelumnya. Dalam kajian ini, difungsikan metode korelasi yang memiliki tujuan sebagai proses pengungkapan bentuk korelasi atas 2 variabel diantara variabel motivasi belajar serta variabel hasil belajar matematika terhadap siswa kelas V SDN Bekasi. Pada proses pelaksanaan kajian, metode yang difungsikan pada kajian ini ialah metode korelasi yakni salah satu dari beragam pendekatan kajian kuantitatif yang difungsikan sebagai proses pengevaluasian ialah pendekatan korelasional. Kajian kuantitatif misalnya korelasi merupakan spesifikasi kajian yang memiliki tujuan agar dapat mengetahui sekuat apa korelasi yang muncul dalam variasi sebuah faktor serta variasi dalam satu atau lebih faktor lain terkait dengan koefisien korelasi yang dimiliki ([Adil et al., 2023](#)).

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik yang saling melengkapi, Observasi dilaksanakan sebelum kajian dilakukan atau observasi dilaksanakan peneliti supaya mampu mendapatkan informasi dan data di lingkungan penelitian. Kajian ini memanfaatkan lembar observasi sebagai pengetahuan atas hasil pembelajaran matematika siswa sebelumnya. Uji validitas menunjukkan indeks valid dengan nilai r hitung $< r$ tabel (0,396). Uji reliabilitas dilakukan dengan metode KR-20 menghasilkan indeks 0,906 termasuk kategori reliabel.

Hasil Penelitian

Studi ini merupakan analisis kuantitatif yang melibatkan variabel motivasi belajar (X) dan hasil belajar matematika (Y). Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner menggunakan skala Likert dengan empat alternatif jawaban: selalu, sering, jarang, dan tidak pernah. Pada penelitian ini.

Motivasi Belajar

Jumlah pernyataan kuesioner motivasi belajar dari total 30 butir pernyataan 4 alternatif jawaban. Skor diberikan dalam kategori 1, 2, 3, dan 4, kemudian data dianalisis memakai SPSS for Windows Release 25. Adapun distribusi Frekuensi dalam bentuk grafik berikut ini :

Gambar 1 Histogram Motivasi Belajar

Dari tabel serta histogram dapat dilihat bahwa jumlah siswa dengan nilai 53-59 adalah 2 orang, nilai 60-66 sebanyak 6 orang, dan nilai 67-73 sejumlah 10 orang, 74-80 ada 8 siswa, 81-87 ada 4 siswa.

Hasil Belajar

Data dari nilai tes esai untuk variabel hasil belajar siswa (Y), kemudian dianalisis memakai program SPSS Distribusi frekuensi dalam bentuk histogram berikut ini :

Gambar 2 Histogram Hasil Belajar

Dari histogram hasil belajar, terlihat bahwa siswa yang mendapatkan nilai 34-39 sebanyak 4 orang, 40-45 sebanyak 12 orang, 46-51 sebanyak 9 orang, 52-57 sebanyak 3 orang, 58-63 sebanyak 5 orang, 64-69 sebanyak 1 orang dan 70-75 sebanyak 1 orang.

Uji Persyaratan Analisis

Uji Normalitas

Pengujian normalitas menggunakan Shapiro-Wilk, dengan ketentuan nilai signifikansi $> 0,05$ berarti data berdistribusi normal. Uji normalitas bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Uji Normalitas Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Matematika

Dari tabel diatas, hasil uji normalitas memakai *shapiro wilk* dari tabel diatas dapat

diketahui pada motivasi belajar mempunyai nilai signifikansi $0,636 > 0,05$ dan pada hasil belajar matematika siswa memiliki nilai signifikansi $0,171$ yang artinya lebih besar dari $0,05$. Disimpulkan nilai residual berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk memastikan adanya hubungan linear antara motivasi belajar siswa dan hasil belajar matematika. Jika nilai signifikansi untuk uji linearitas lebih besar dari α ($0,05$), maka hubungan dianggap linear.

Tabel 2 Uji Linieritas

Dari hasil uji linearitas yang tercantum pada tabel 2, diperoleh nilai signifikansi motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar $0,170$, yang melampaui batas $0,05$, disimpulkan ada hubungan linear variabel X (motivasi belajar) dengan variabel Y (hasil belajar matematika).

Hasil Uji Statistika

Uji Hipotesa

Hasil uji parsial menggambarkan besar hubungan antara variabel independen dan dependen. Tabel 3 menunjukkan hasil uji linier sederhana:

Tabel 3 Hasil uji (Uji t)

Dari tabel 3 dapat ditunjukan bahwa nilai t_{hitung} $2,170$ dengan signifikasinya $0,04$ untuk hipotesis, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig < 0,05$, Berdasarkan pada lampiran nilai signifikansi untuk uji-t dari t_{tabel} bernilai $1,692$ dengan jumlah responden adalah 33 yang didapatkan dari rumus derajat kebebasan ($df = n - 2$), dengan jumlah sampel sebanyak 35 siswa, Dapat terlihat bahwa nilai t_{hitung} ($2,170$) $> t_{tabel}$ ($1,692$) dengan nilai sig ($0,040$) $< 0,05$, Temuan ini memperlihatkan bahwa motivasi belajar (X) memberikan dampak signifikan pada hasil belajar matematika (Y).

Dari perhitungan uji parsial, disimpulkan bahwa hipotesis H_1 diterima dan H_0 ditolak, sehingga ada hubungan antara motivasi belajar (X) dan hasil belajar matematika (Y) siswa kelas V di SDN Bekasi.

Pembahasan

Penelitian ini mengkaji motivasi belajar sebagai variabel bebas dan hasil belajar matematika sebagai variabel terikat. Pada siswa kelas V SDN , ditemukan beberapa permasalahan, salah satunya adalah hasil belajar matematika yang belum mencapai KKM, terutama di materi bangun ruang (kubus dan balok), kurangnya motivasi siswa dalam mempelajari matematika ini juga terlihat dari observasi peneliti pada awal penelitian melibatkan sesi tanya jawab secara langsung dengan sejumlah siswa ([Fadillah A, et.al., 2022](#)). Maka identifikasi masalah dibatasi oleh pelajaran matematika saja.

Penelitian ini berusaha untuk mendapatkan gambaran terkait motivasi siswa dalam mempelajari materi matematika mengenai bangun ruang sederhana, yaitu kubus dan balok beserta jaring-jaringnya, pada siswa kelas V di SDN . Penelitian ini dimulai dengan melakukan penyebaran angket dan soal uji coba terlebih dahulu di kelas V B yang dimana sudah ditetapkan sebagai kelas uji coba dengan jumlah siswa sebanyak 27 siswa, selanjutnya angket dan soal uji coba di hitung uji validitas dan reliabilitasnya, dan didapatkan hasil uji validitas angket motivasi belajar didapat 30 pernyataan valid dari total 35 dan 5 butir tidak valid dibuang. Sedangkan untuk soal tes matematika untuk melihat hasil belajar siswa dari total 30 soal yang diuji validitasnya ada 23 soal valid dan 7 tidak valid dibuang. Pada uji reliabilitas didapat nilai r_{11} pada angket motivasi belajar dinyatakan reliabel dengan keterangan sangat tinggi, sedangkan untuk uji reliabilitas menggunakan KR-20 nilai $r_{11} = 0,817$ menandakan bahwa instrumen yang digunakan memiliki reliabilitas tinggi. Sejalan dengan penelitian ([Purnama Sari & Sari, 2021](#)) yang juga menguji reliabilitas menggunakan rumus KR-20 dengan uji normalitas dan uji regresi linier diketahui juga memiliki nilai yang signifikan. Namun demikian, berbeda dengan penelitian sebelumnya pada penelitian terdapat perbedaan dalam aspek lingkup dan kedalaman analisis. Penelitian ini menyajikan proses uji validitas dan reliabilitas secara terpisah untuk dua jenis instrumen—yaitu angket motivasi belajar serta soal tes hasil belajar matematika—untuk mengadakan uji prasyarat analisis seperti normalitas dan regresi linier sederhana.

Sementara itu, penelitian oleh [Purnama Sari dan Sari \(2021\)](#) lebih fokus pada hasil reliabilitas instrumen secara umum, tanpa menyertakan tahapan analisis lanjutan yang mendetail. Dengan begitu, kesimpulan yang dapat diambil adalah penelitian ini memiliki cakupan analisis yang lebih komprehensif dibandingkan penelitian sebelumnya. Selain memastikan instrumen memiliki validitas dan reliabilitas yang baik, penelitian ini juga menjamin bahwa data memenuhi syarat untuk analisis statistik lebih lanjut.

Selanjutnya hasil uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,429 antara motivasi belajar dan hasil belajar, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak dan terdapat hubungan linear antara kedua variabel tersebut. Adapun uji linieritas ini untuk menguji hubungan antar variabel. Uji selanjutnya adalah uji hipotesa yaitu uji korelasi sederhana. Uji korelasi menunjukkan adanya korelasi yang artinya terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Matematika. Nilai signifikansi menunjukkan hubungan positif, sebagaimana dibuktikan oleh hasil uji hipotesis 0,772. Nilai r sebesar 0,772 pada tabel interpretasi mengindikasikan hubungan yang kuat antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika. Dari pengujian hipotesis ini, disimpulkan terdapat hubungan signifikan antara keduanya pada siswa, dengan hubungan yang positif dan signifikansi yang kuat. Signifikansi ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa, semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh ditunjukkan dengan nilai signifikansi menjadi bukti empiris bahwa hubungan tersebut memiliki dasar yang kuat secara statistik ([Anggraeni et al., 2021](#); [Dewi, 2021](#)).

Penelitian ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh [Ivyentine D. Palittin et al. \(2019\)](#) yang juga meneliti hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. Penelitian tersebut menghasilkan koefisien korelasi -0,08, yang dalam interpretasi statistik termasuk kategori sangat rendah. Namun demikian, hasil uji t sebesar 2,04 dengan keputusan H_0 yang ditolak mengindikasikan adanya hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar, meskipun arah hubungan dan kekuatannya berbeda dibandingkan penelitian pertama.

Perbedaan hasil ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor, seperti variasi konteks mata pelajaran, karakteristik siswa, serta instrumen penelitian yang dipakai. Penelitian pertama secara spesifik menyoroti hasil belajar Matematika dan menunjukkan hubungan yang kuat, sedangkan penelitian Ivylentine D. Palittin et al. (2019) menyoroti hasil belajar secara umum dengan kekuatan korelasi yang sangat rendah. Meskipun demikian, kedua penelitian sama-sama menegaskan bahwa motivasi belajar memegang peran penting dalam memengaruhi hasil belajar siswa, hanya saja tingkat pengaruh dan kekuatannya dapat berbeda pada setiap situasi penelitian.

Jika dibandingkan, kedua penelitian sama-sama mengindikasikan bahwa motivasi belajar berhubungan positif dan signifikan dengan hasil belajar matematika. Perbedaannya terletak pada tingkat kekuatan korelasi: penelitian pertama menemukan hubungan yang sedang sedangkan penelitian [Dabukke et al. \(2022\)](#) menemukan hubungan yang sangat kuat. Perbedaan ini bisa dipengaruhi oleh variasi karakteristik responden, konteks penelitian, serta instrumen pengukuran yang digunakan. Namun demikian, keduanya menegaskan bahwa motivasi belajar yakni faktor penting untuk berkontribusi besar terhadap pencapaian hasil belajar Matematika siswa.

Jika dibandingkan, kedua penelitian sama-sama menemukan adanya hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dan hasil atau prestasi belajar Matematika. Perbedaannya terletak pada pendekatan analisis yang digunakan. Penelitian pertama menekankan pada kekuatan korelasi yang berada pada kategori kuat, sementara penelitian [Suharti et al. \(2020\)](#) tidak hanya menguji korelasi tetapi juga memodelkan hubungan tersebut melalui persamaan regresi. Dengan demikian, penelitian pertama menegaskan kuatnya hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar, sedangkan penelitian Suharti et al. memberikan ilustrasi yang lebih jelas tentang besarnya peningkatan prestasi belajar yang dapat diprediksi berdasarkan peningkatan motivasi belajar.

Penelitian ilmiah tentang korelasi motivasi belajar dan prestasi akademik siswa sangat penting, karena motivasi berdampak signifikan terhadap pencapaian hasil pendidikan yang baik. Motivasi belajar menjadi faktor krusial dalam menentukan hasil belajar siswa ([Sulasmi, 2020](#)). Motivasi penting dalam upaya pendidikan, karena kegiatan belajar tidak dapat berjalan tanpanya. Motivasi belajar mencakup dorongan internal dan eksternal untuk memperoleh pengetahuan, memfasilitasi modifikasi perilaku yang biasanya dipengaruhi oleh berbagai indikator atau faktor pendukung bagi siswa ([Yulika, 2019](#)), yang sering kali dicirikan oleh serangkaian indikator atau elemen pendukung tertentu.

Motivasi belajar merupakan dukungan pada diri individu supaya memiliki perilaku belajar dengan lebih optimal dengan indikasi lama waktu belajar, frekuensi belajar, konsistensi belajar, dan sebagainya dengan menyertakan segala bentuk loyalitas pada proses pembelajaran serta harapan kompetisi dengan siswa lainnya atau mempunyai visi sebagai panduan dalam proses pembelajaran demi mencapai tujuan pembelajaran ([Prananda & Hadiyanto, 2019](#)).

Berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. Misalnya, siswa yang memiliki motivasi intrinsik tinggi biasanya belajar lebih tekun, lebih kreatif dalam menyelesaikan masalah, dan lebih mampu mempertahankan konsistensi belajar meskipun menghadapi kesulitan. Motivasi belajar juga mempengaruhi perilaku belajar, seperti kemampuan mengatur waktu, penggunaan strategi belajar yang efektif, dan partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Semua faktor ini secara langsung berkontribusi pada peningkatan hasil

belajar. Selain itu, motivasi belajar tidak hanya memengaruhi kuantitas usaha belajar, tetapi juga kualitas pencapaian hasil belajar. Siswa yang termotivasi tinggi cenderung memperoleh nilai yang lebih baik, memahami konsep secara mendalam, dan mampu mengaplikasikan pengetahuan dalam berbagai konteks. Hal ini diperkuat oleh hasil analisis statistik dalam berbagai penelitian, yang menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dan prestasi akademik. Misalnya, studi dengan analisis korelasi sederhana mengungkapkan bahwa motivasi belajar yang tinggi berhubungan positif dengan hasil belajar siswa, menegaskan motivasi sebagai faktor penentu pencapaian akademik. Hubungan positif ini juga dapat dijelaskan melalui pengaruh motivasi terhadap keterlibatan dan ketekunan siswa dalam belajar. Siswa yang termotivasi kuat biasanya memiliki konsistensi dan perhatian yang lebih baik dalam kegiatan belajar. Mereka lebih siap menghadapi hambatan, seperti soal yang sulit atau materi yang kompleks, dan lebih gigih mencari solusi hingga tujuan pembelajaran tercapai. Ketekunan ini secara langsung berkontribusi pada peningkatan hasil belajar. Maka dari itu, motivasi belajar menjadi penggerak utama yang menentukan efektivitas dan efisiensi proses belajar siswa. ([Wijayanti & Widodo, 2021](#)).

Kesimpulan

Seluruh rumusan masalah serta tujuan dari penelitian ini, kesimpulan penelitian ini dapat dirumuskan secara menyeluruh. Penelitian ini dilakukan melalui serangkaian tahapan yang sistematis, dimulai dari penyebaran angket motivasi belajar dan soal penilaian matematika kepada seluruh siswa, kemudian dilanjutkan dengan perhitungan validitas dan reliabilitas instrumen, serta analisis data yang komprehensif. Populasi penelitian terdiri dari seluruh siswa kelas V SDN yang berjumlah 79 untuk mengetahui tingkat pencapaian akademik siswa. Data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk menilai hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika. Temuan analisis mengindikasikan korelasi positif antara motivasi belajar siswa dan prestasi belajar matematika, yang berarti semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa, semakin baik pula prestasi yang dicapai dalam mata pelajaran tersebut. Dengan kata lain, penelitian ini mengonfirmasi adanya hubungan signifikan antara motivasi belajar dan prestasi belajar matematika siswa kelas V SDN.

Daftar Pustaka

- Changwong, K., Sukkamart, A., & Sisan, B. (2024). Critical thinking skill development: Analysis of a new learning management model for Thai high schools. *Journal of International Studies*, 11(2):37-48. doi:10.14254/2071- 8330.2018/11-2/3.
- Al-Mahiroh, R. S., & Suyadi, S. (2020). Kontribusi Teori Kognitif Robert M. Gagne dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(2), 117–126. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i2.353>
- Al Hakim, R., Mustika, I., & Yuliani, W. (2021). Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(4), 263. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7249>
- Ali, A. M., & Hakim, D. I. (2024). Eksplorasi Masalah Isoperimetrik pada Bangun Ruang. *Euler : Jurnal Ilmiah Matematika, Sains Dan Teknologi*, 12(1), 16–25. <https://doi.org/10.37905/euler.v12i1.24918>
- Aminah, S., Kurnia Puryati, L., Taqiyyah, F., Ardianti, S. D., & Fajrie, N. (2023). Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika. *JPDSH Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(9), 1231.

- <https://bajangjournal.com/index.php/JPDSH>
- Anis Fu'adah. (2022). *Pembelajaran Metode Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Prestasi dan Motivasi Belajar Anak*. Penerbit P4I.
- Anwar, K., & Manurung, A. S. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Dalam Pembelajaran Daring di MI Tarbiyatussa'adah. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(6), 8221–8230. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.3486>
- Daniati, D., Ismanto, B., & Luhsasi, D. I. (2020). Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa dengan Penerapan Model Pembelajaran E–Learning Berbasis Google Classroom pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(3), 601. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i3.2642>
- Elvianasti, M., Lufri, L., Andromeda, A., Mufit, F., Pramudiani, P., & Safahi, L. (2022). Motivasi dan Hasil Belajar Siswa IPA: Studi Metaanalisis. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 20(1), 73–84. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v20i1.3582>
- Fatmawati, E., Ismaya, E. A., & Setiawan, D. (2021). Pola Asuh Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak Pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 104–110. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.871>
- Febriyanti, N. A., Kifani, A. P., Herani, C., Siswoyo, A. A., & Madura, U. T. (2024). *Dampak Media Audiovisual Pada Motivasi Belajar Siswa Kelas Vi Sdn Lawangan Daya 3 Dalam Pembelajaran Ipa : Pespektif Guru Dan Siswa Siswa Kelas Vi Sdn Lawangan Daya 3 Dalam Pembelajaran Ipa : Pespektif Guru Dan Siswa*. 2(11).
- Firdaus Umar, A. F., Yusuf, A., Amini, A. R., & Alhadi, A. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Siswa. *Wacana : Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajaran*, 7(2), 121–133. <https://doi.org/10.29407/jbsp.v7i2.20670>
- Hanaris, F. (2023). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa: Strategi Dan Pendekatan Yang Efektif. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Psikologi*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.61397/jkpp.v1i1.9>
- Hidayatin, P., & Budiyo. (2021). Hubungan antara Bimbingan Belajar Orang Tua dengan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SD Selama Pembelajaran Daring. *Journal on Mathematics Education*, 09, 3166–3176. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/42682>
- Irsalulloh, D. B., & Maunah, B. (2023). Peran Lembaga Pendidikan Dalam Sistem Pendidikan Indonesia. *PENDIKDAS; Jurnal Pwndidikan Dalam Situs*, 04(02), 17–26.
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-model Pembelajaran. *Fondatia*, 4(1), 1–27. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.441>
- Khomsidah, N., & Arifin, Z. (2024). Implementing Inclusive Learning to Develop Social Skills in Children with Special Needs: A Case Study. *Scientific Journal of Student Research*, 1(4), 137–149.
- Kinanthi, D. S., Nelly, F., & Nurfauziah, P. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Learning. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 5(6), 1645–1656. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v5i6.1645-1656>
- Mandasari, N. A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Media Power Point untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa di SDN

- Pandean Lamper 02 Semarang. *Jurnal Paedagogy*, 8(3), 328. <https://doi.org/10.33394/jp.v8i3.3886>
- Musdalifah, M., Zulvia, L., & Dekar, M. M. (2024). *EDUKASIA – JURNAL PENDIDIKAN Identifikasi Kesulitan Belajar Anak Pada Pelajaran Matematika Kelas Rendah*. 1(1), 7–12.
- Ndraha, I. S., Mendrofa, R. N., & Lase, R. (2022). Analisis Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 672–681. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.92>
- Nugroho, M. A., Muhajang, T., & Budiana, S. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika. *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 42–46. <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v3i1.2014>
- Nurhayati, H., & , Langlang Handayani, N. W. (2020). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>
- Nurrawi, A. E. P., Zahra, A. T., Aulia, D., Greis, G., & Mubarak, S. (2023). Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 29–38. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v3i1.1220>
- Pawe, Y. M. P., Yitu, A. M., Ndana, M. Y., Wea, H. A., Lawe, Y. U., & Noge, M. D. (2023). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Pembelajaran Yang Menyenangkan Melalui Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Ipa Kelas Iii Sd. *Jurnal Citra Pendidikan Anak*, 2(1), 73–81. <https://doi.org/10.38048/jcpa.v2i1.1543>
- Pramesti, A. N., & Makbul, M. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Kelas VII 5 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 5 Cikarang Utara Kabupaten Bekasi. *Az-Zakiy: Journal of Islamic Studies*, 1(01), 15–23. <https://doi.org/10.35706/azzakiy.v1i01.10006>
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Merdeka Belajar, November*, 289–302.
- Sadewo, Y. D., Purnasari, P. D., & Muslim, S. (2022). Filsafat Matematika: Kedudukan, Peran, Dan Persepektif Permasalahan Dalam Pembelajaran Matematika. *Inovasi Pembangunan : Jurnal Kelitbangan*, 10(01), 15–28. <https://doi.org/10.35450/jip.v10i01.269>
- Sari, D. N., & Armanto, D. (2021). Matematika Dalam Filsafat. *Jurnal Pendidikan & Matematika*, 10(2), 202–209. <file:///C:/Users/LENOVO/Documents/KULIAHHH/Artikel Filsafat /1. artikel.pdf>
- Setiani, N., Wakinah, W., Nurazizah, S., & Andriani, E. (2024). Kesulitan Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Mutiara: Multidiciplinary Scientifict Journal*, 2(8), 634–638. <https://doi.org/10.57185/mutiara.v2i8.225>
- Supriani, Y., Ulfah, U., & Arifudin, O. (2020). Upaya Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 1(1), 1–10. <https://ojs-steialamar.org/index.php/JAA/article/view/90>
- Susanti, Y. (2020). Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Media Berhitung di Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa. *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains*, 2(3), 435–448. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Susanto, R., & Nisa, M. A. (2022). Pengaruh Penggunaan Game Edukasi Berbasis Wordwall Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Motivasi Belajar. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 7(1), 140.

- <https://doi.org/10.29210/022035jpgi0005>
- Tampubolon, S., Purba, N., & Panjaitan, M. (2022). Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD Negeri 102034 Gempolan T.A 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 4386–4391.
- Tanjung, Y. P. (2022). Hubungan Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V Di Mis Nurul Hikmah Ujung Padang. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 11(1), 102–119. <https://doi.org/10.22373/pjp.v11i1.13108>
- Tohet, M., & Alfaini, F. Z. (2023). Pembelajaran Hybrid: Integrasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Dengan Konvensional Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran ...*, 07, 509–521. <http://ojs.ummetro.ac.id/index.php/attajdid/article/view/3005%0Ahttp://ojs.ummetro.ac.id/index.php/attajdid/article/download/3005/1663>
- Wijayanti, N., & Widodo, S. A. (2021). Studi Korelasi Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Selama Daring. *Journal of Instructional Mathematics*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.37640/jim.v2i1.849>
- Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Yulianti, R. P., Siregar, E. S., & Hidayat, I. M. (2022). Pengaruh motivasi belajar dan kemampuan kognitif terhadap kinerja siswa. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 6(2), 117–128.